

**UPAYA PENDIDIK KELAS DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA  
PANDEMI *COVID-19* KELAS III DI SD  
NEGERI 6 PENENGAHAN  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Tamara Ariessyendy  
1511100282**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**UPAYA PENDIDIK KELAS DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA  
PANDEMI *COVID-19* KELAS III DI SD  
NEGERI 6 PENENGAHAN  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum  
Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABATRAK

Skripsi ini membahas tentang upaya guru kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* kelas III di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif, sebab dalam penelitian ini mengamati upaya pendidik dalam proses pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa upaya pendidik kelas dalam mengupayakan proses pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi media online, pembelajaran daring disesuaikan dengan keadaan media dan sarana belajar. Kendala guru dalam mengupayakan proses pembelajaran secara daring diantaranya tidak semua peserta didik memiliki media belajar contohnya seperti handphone, Adapun keterbatasan kouta peserta didik karena keadaan ekonomi orang tua yang berbeda-beda, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar daring. Upaya pendidik dalam mengatasi kendala pembelajaran daring diantaranya meningkatkan kemampuan menggunakan berbagai aplikasi belajar online dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Kata Kunci: pendidik, Pembelajaran Daring dan Pandemi *Covid-19*

## ABSTRACT

*This thesis discusses the efforts of classroom teachers in the online learning process during the third grade covid-19 pandemic at SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung. This type of research uses a qualitative approach and the type of research is descriptive qualitative, because this study observes the efforts of teachers in the online learning process. This study uses data collection techniques using the methods of observation, interviews, and documentation. Technical analysis of data using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of the study explain that the efforts of classroom teachers in pursuing an online learning process by utilizing various online media applications, online learning is adjusted to the state of the media and learning facilities. The teacher's obstacles in pursuing the online learning process include not all students having learning media, for example, such as mobile phones. The limited number of students due to the different economic conditions of parents, so they are unable to meet the needs of online learning. The efforts of educators in overcoming obstacles to online learning include increasing the ability to use various online learning applications in carrying out online learning.*

*Keyword: Teacher, online learning and the covid-19 pandemic*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamara Ariessyendy  
NPM : 1511100282  
Jurusan /Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Upaya Pendidik Kelas Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas III Di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,.....2022  
Penulis,



**Tamara Ariessyendy**  
NPM. 1511100282



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Upaya Pendidik Kelas Dalam Proses Pembelajaran**  
**Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 kelas III Di SD**  
**Negeri 6 Penengahan Bandar Lmpung**

**Nama : Tamara Ariessyendy**

**NPM : 1511100282**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah**  
**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum**

**NIP. 196109201989032002**

**Yudesta Erfayliana M.Pd**

**NIP.**

**Mengetahui,**  
**Ketua Prodi PGMI**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

**NIP. 196810201989122003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **UPAYA PENDIDIK KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS III DI SD NEGERI 6 PENEGAHAN BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **TAMARA ARIESSYENDY, NPM. 1511100282**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at 20 Mei 2022**.

TIM MUNAQSYAH

Ketua : **Dr. Laila Maharani, M.Pd**

Sekretaris : **M. Muchsin Afriyadi, M.Pd**

Penguji Utama : **Dr. Sovia Mas Ayu, MA**

Penguji Pendamping I : **Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum**

Penguji Pendamping II : **Yudesta Erfayliana, M.Pd**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*” Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.” (Q. S. Ali ‘Imran: 139)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> *Mushaf Wardah (AL-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita)*, (Bandung: Jabal, 2010), h.67

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seiring rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, ayahanda Nanang Ahmad Yani dan ibunda Maryatun, sebagai wujud jawaban atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya serta atas doa, kesabaran, dan dukungannya. Terimakasih atas segala curahan kasih dan sayang yang senantiasa tulus dan ikhlas dan pengorbanan serta air mata. Doa yang senantiasa melangit tiada hentinya demi cita-cita dan kebaikan satu-satu pengharapannya di dunia dan di akhirat kelak.
2. Adik saya Nabila Khaerunnisa, M. Islam Tri Haryo Wibowo, dan Aira Gendis Wari Putri, serta seluruh keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menempuh studi saya yang menantikan keberhasilan saya.
3. Almamater saya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidik saya dengan iman dan ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Tamara Ariessyendy dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 25 maret 1996, yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Nanang ahmad yani dan ibu Maryatun.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari TK Aisyah Pringsewu diselesaikan pada tahun 2003, dan dilanjutkan ke SD Negeri 1 Surabaya Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2009, dan dilanjutkan ke sekolah SMP N 8 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMA Gajah Mada Bandar Lampung dengan jurusan IPA diselesaikan pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, penulis terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang saat ini sudah menjadi UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kuripan Lampung Selatan selama 40 hari dan juga Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Muhammadiyah Bandar Lampung.

Bandar Lampung,.....2022  
Penulis,

**Tamara Ariessyendy**  
NPM. 1511100282

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

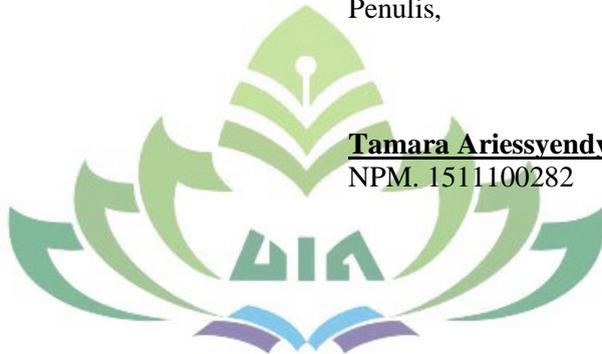
Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum, selaku pembimbing I dan bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
5. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staff yang telah meminjamkan buku guna terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Riska Apriyana, Rizki Nopitas sari, Rizkia Pangestika, Diah Winarni, Barta Ayu Febrianti, Muhammad Tiyyar, Eva Novia Khoirunnisa dan masih banyak lagi, atas bantuan tenaga dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

7. Rekan-rekan **PGMI** yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini
8. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan apa yang dibuatnya. Maka dari itu, saran kritik dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan.

Bandar Lampung,.....2022  
Penulis,



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	21

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Pendidik .....	22
1. Pengertian Pendidik .....	22
2. Tugas dan Kewajiban Pendidik.....	27
3. Pengertian Upaya Pendidik.....	32
B. Pembelajaran Daring .....	35
1. Pembelajaran Daring/ <i>E-Learning</i> .....	35
2. Tujuan Pembelajaran Daring .....	40
C. Covid-19.....	43
1. Pengertian <i>Covid-19</i> .....	43

### BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	47
1. Sejarah SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung ...	47
2. Identitas Sekolah.....	47

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	48
4. Data Guru dan Karyawan .....	50
5. Data Siswa.....	51
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	52

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian.....	55
B. Temuan Penelitian .....	59

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	69
B. Rekomendasi.....	70

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Wawancara.....	17
Table 2 Instrumen Observasi.....	18
Table 3 Daftar Guru dan Karyawan.....	50
Table 4 Daftar Nama Peserta didik.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Menyurat
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai acuan awal untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, perlu adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan skripsi ini. Adanya penegasan ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini adalah **“Upaya Pendidik Kelas Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas III Di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung”**.

Adapun judul skripsi tersebut diperlukan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, antara lain:

#### 1. Upaya Pendidik

Upaya ialah “bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”. Menurut istilah diperkuat bawa upaya ialah sepotong peranan yang wajib dilaksanakan bagi pendidik, dalam bimbingan akhlaqul karimah belajar peserta didik.

#### 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet ke konektivitas dan kemampuan untuk menimbulkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

#### 3. Covid-19

Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian.

## B. Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi *covid-19* ini atau dikenal dengan istilah virus corona sedang melandadunia termasuk di negara Indonesia. Pandemi *covid-19* pada mulanya dikatakan berasal dari kota Wuhan, Hubei yang berada di China dan virus ini telah menelan korban jiwa di seluruh dunia<sup>2</sup>.

Munculnya pandemi *covid-19* ini terjadi banyak kesulitan yang dialami diberbagai bidang industry, yang disebabkan oleh meluasnya virus ini, salah satu bidang industri yang terkena dampak ialah dari sektor pariwisata. Negara yang memiliki pendapatan besar dari sektor pariwisata ini menanggung banyaknya penurunan baik dari segi pendapatan dan penghasilan yang dimiliki oleh negara tersebut, oleh sebab itu terjadinya penutupan penerbangan karena lumpuhnya pariwisata.

Adapun tujuan dari pendidikan ialah bagaimana bisa membangun generasi yang seutuhnya yang dimaksud adalah memiliki kecerdasan intelektual, akhlak yang baik dan dengan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani hidup di masyarakat. Hal ini lah yang merupakan tugas seorang pendidik dalam melakukan proses pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan agar dapat mewujudkan pembelajaran yang baik.

Sudah berbagai macam cara dan upaya yang diupayakan oleh negara di dunia, contohnya seperti membuat aturan yang berbeda disetiap negara demi mengurangi penyebaran virus *covid-19*. Cara yang dilakukan saat ini yaitu dengan cara di jalankannya PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar). Pembatasan jam malam, dan banyak kegiatan lainnya. Banyak negara yang memberlakukan kegiatan pembatasan atau pengurangan aktivitas yang dilakukan sangat ketat sehingga

---

<sup>2</sup>Tuti Marjan, *COVID-19: Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi*, Jurnal Dedikasi Pendidikan Vol. 4 No. 2, Juli 2020

masyarakat dituntut agar berkegiatan dirumah saja atau sering disebut dengan *lockdown*.

Indonesia saat ini, pemerintahan di dukung dengan beberapa pihak yang terkait untuk membasmi virus corona saat ini, dan melakukan berbagai macam cara dengan cepat demi mengurangi penyebaran virus *covid-19* dan memutus rantai penularan virus *covid-19* tersebut. Dengan dimulainya penerapan *physical distancing*, atau jarak fisik. Dan hingga saat ini, sudah banyak kepala daerah yang menjalankan PSBB di daerahnya masing-masing demi mengurangi angka pertumbuhan dari virus *covid-19* ini.

Berbagai aktifitas atau kegiatan umum, dan lembaga-lembaga yang harus dibatasi atau tidak boleh dilakukan sementara waktu ini. Adapun salah satu lembaga yang tidak diizinkan, untuk melakukan aktivitas yaitu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, setiap sekolah dilarang untuk melakukan pembelajaran tatap muka dan berkegiatan dirumah saja.

Kegiatan dirumah saja atau belajar dirumah sering disebut pembelajaran daring. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menyuarakan aturan pembelajaran yang berasal dari rumah dengan sistem pembelajaran daring atau *e-learning*, yang kemudian hasil pembelajaran dapat dikirimkan melalui jaringan internet, hal tersebut dilakukan karena berbahayanya virus tersebut pada anak-anak yang rentan tertular.

*E-learning* atau daring dan sering disebut pembelajaran jarak jauh adalah suatu metode yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, serta memanfaatkan teknologi informasi saat ini sebagai salah satu faktor terciptanya proses pembelajaran yang terstruktur, tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dengan peserta didik.

Pendidikan merupakan tempat dari suatu lembaga untuk menghasilkan generasi penerus bangsa dalam mengasah sikap,

pengetahuan dan keterampilan untuk menunjang bekal ilmu dimasa depan yang akan datang. Dalam pendidikan terdapat proses belajar dan pembelajaran, pembelajaran merupakan proses pemberian aktivitas belajar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik untuk memperoleh ilmu. Dalam proses pembelajaran, diharapkan adanya interaksi yang dilakukan oleh pendidik, untuk mendorong dan menumbuh kembangkan motivasi dalam meningkatkan proses belajar bagi peserta didik.

Pendidikan ialah suatu proses ikatan manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar, dan terencana dalam bentuk meningkatkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik), dan rohani (piker, karya karsa, rasa, cipta, dan budi nurani), dengan meningkatkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, efektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus agar tercapai tujuan hidupnya<sup>3</sup>. Untuk mendapatkan mutu pendidikan yang berkualitas diperlukan berbagai usaha.

Inovasi pendidikan selama ini sangat dibutuhkan, bagi mengembangkan keutamaan pendidikan di suatu Negara. Pendidikan ialah sudut pandang paling berharga, dan utama dalam meningkatkan seluruh bakat dan kepribadian manusia. Sama halnya dengan yang disebutkan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan.

Apabila di daerah tidak ada pendidikan, maka tidak bisa menjadikan masyarakatnya semakin berkembang untuk terus maju, dalam membenahi kesulitan yang ada. Hal ini bisa dikatakan bahwa, menjadikan pendidikan sebagai pengganti pemecahan masalah yang berlangsung disuatu negara. Pendidikan ialah pengganti yang berwatak pencegah, karena

---

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2016), hlm. 38

pendidikan menggambarkan pijakan awal dalam mendirikan keturunan baru demi bangsa yang lebih baik.

Dalam hal ini bisa tercapai di sekolah, yang mana di sekolah terdapat hubungan antara pendidik dan peserta didik. Di dalam sekolah terdapat proses pembelajaran yang dimana terjadi hubungan timbal balik secara langsung. Hubungan ataupun interaksi, terhadap pendidik dan peserta didik termasuk ketentuan utama dalam proses berlangsungnya belajar mengajar. Namun harus diketahui bahwa, interaksi terhadap peserta didik bukan hanya pendidik memberikan materi saja tetapi penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik juga perlu diperhatikan.

Pendidik haruslah memiliki keahlian yang cukup baik, agar dapat memberikan ilmunya kepada peserta didik. Apabila pendidik tidak memiliki keahlian yang menunjang profesinya di dalam kelas, maka akan terjadi keterseimbangan antara pendidik itu sendiri.

pendidik tidak cuman memberikan pendidikan formal saja, akan tetapi pendidik akan mengajarkan pendidikan lainnya, pendidik dapat menjadi seseorang yang dikagumi bagi peserta didiknya. Dalam penjelasan diatas kita bisa mengerti tugas pendidik amat penting, dalam proses menghasilkan keturunan pengganti bangsa yang berkelas baik secara intelektual maupun akhlakunya. Cara mengajar pendidik, berhubungan dengan cara pengajaran pendidik yang harus melakukan hubungan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini merupakan salah satu solusi dalam pembelajaran di era pandemi *covid-19*. Namun dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring ini, yakin terdapat banyak kesulitan yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik. Dalam masa pandemi saat ini banyak istilah, nama pembelajaran baru yang dikenal yakni dalam jaringan (daring) atau *online learning*, yang didalam pelaksanaannya terpengaruh dengan teknologi. Pembelajaran

daring sangat berbeda dengan pembelajaran tradisional yang selama ini dilaksanakan di Indonesia<sup>4</sup>

Kegiatan belajar mengajar umumnya dilakukan di sekolah secara tatap muka, agar adanya interaksi yang terlihat yaitu diantaranya pendidik dengan peserta didik atau sebaliknya. Namun dengan adanya *Covid-19* sekarang ini, dimana pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka namun sekarang ini dialihkan dengan pembelajaran daring. Hal tersebut dilaksanakan karena, telah dikeluarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tentang hal pembelajaran secara daring dari rumah dalam rangka peyebaran virus *Covid-19*.

Pada awal tahun 2020, tepatnya di awal bulan febuari kita dihadapkan dengan adanya wabah virus dan wabah tersebut sangat mengganggu masyarakat khususnya peserta didik. Wabah tersebut dinamakan dengan, *coronaviruses* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *corona* atau *covid-19*. Wabah ini sangat membahayakan memiliki dampak yang berpengaruh di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Sehingga sekolah, kantor, instansi pemerintahan yang tutup selama pandemi ini. Dampak yang disebabkan wabah ini sangat mempengaruhi kondisi pendidikan di Indonesia.

Sejak diluncurkan surat keputusan dari menteri pendidikan dan kebudayaan, terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran *corona*, seluruh kegiatan pembelajaran umum mulai diliburkan sementara waktu, atau belajar di rumah. Hampir semua kegiatan dilaksanakan di rumah masing-masing.

Sistem pembelajaran yang dilakukan sebagian pendidik, perlahan tergantikan dengan adanya berbagai aplikasi pembelajaran *daring*, yang dapat memberi ruang interaksi

---

<sup>4</sup> Nicky Dwi, at, al, *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inofatif, Vol. 3, No. 6, November 2020

langsung antara pendidik dengan peserta didik. tanpa harus bertemu tanpa adanya tatap muka. Pendidik dan peserta didik bahkan orang tua dipaksa untuk beradaptasi secara cepat, dengan metode ini yang harus berdampingan dengan teknologi.

Dengan melihat kondisi saat ini, pembelajaran di masa pandemi yang terjadi disebabkan oleh *covid-19* di Indonesia yang mana berefek pada seluruh masyarakat. Efek virus tersebut terjadi diberbagai sektor seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Dan karena itu pandemi ini sangat berpengaruh didunia pendidikan di Indonesia. Seluruh aktivitas *indoor* (dalam ruangan) maupun *outdoor* (diluar ruangan) diseluruh bidang, sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama, dalam bidang pendidikan.

Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar, juga memakai pembelajaran daring/jarak jauh, dibantu melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran daring ini, peserta didik mempunyai kebebasan waktu untuk belajar, bisa belajar kapanpun dan dimanapun. Peserta didik bisa berinteraksi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, live chat, zoom maupun whatsapp group.

Pendidik mempunyai tanggung jawab yang sangat penting pada peserta didik. Dan pendidik memiliki kemampuan khusus yang dimana, setiap orang tidak dapat memiliki kemampuan tersebut, dengan pandai berbicara memberikan penguatan terhadap peserta didik, dan itu dapat disebut sebagai pendidik, untuk menjadi seorang pendidik tidaklah mudah harus dibutuhkan syarat khusus. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا

عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٦﴾

Artinya: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.*

Jika ingin menjadi seorang pendidik yang profesional, dituntut dapat menguasai sejarah pendidikan dan cara pembelajaran dalam berbagai ilmu pengetahuan, yang perlu dilatih dan ditingkatkan sesuai dengan masa pendidikan tertentu. Seorang pendidik wajib mampu, membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa mencapai kepada titik kemampuan optimal. Dan dapat memberikan peserta didik, akhlaq yang mulia yang dapat mereka miliki.

Peserta didik merupakan salah satu penerus bangsa dan harapan bangsa, maka dari itu, pendidikan sangatlah diperlukan agar dapat menentukan prestasi yang dimiliki peserta didik. Tetapi banyak sekali konflik yang dialami pada fase pendidikan peserta didik. Oleh sebab itu, bimbingan konseling yang aktif disekolah sangat dibutuhkan karena, dapat membangun peserta didik menuju arah yang lebih baik yang dapat bermanfaat bagi bangsa.

Pendidik dan peserta didik merupakan 2 individu manusia yang tidak bisa terpisahkan dari dunia pendidikan. Dimana ada pendidik maka, sudah dipastikan ada peserta didik yang ingin belajar dari seorang pendidik. Begitupun sebaliknya, dimana ada peserta didik maka, disitu ada pendidik yang ingin memberikan binaan dan bimbingan kepada anak didiknya.

Mereka merupakan objek yang boleh berbeda, tetapi tetap seiring dan setujuan.

Implementasi pendidik harus bisa melakukan inovasi pembelajaran yakni, pendidik yang melalui kegiatan mengajarnya mampu memahami peserta didik, maksudnya pendidik yang meningkatkan sebuah gagasan besar, dari peserta didik untuk lebih diperdalam lagi selama proses pembelajaran berlangsung baik dalam ruang kelas, maupun luar kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik kelas III SD N 6 Penengahan Bandar Lampung bahwa, sistem pembelajaran daring dimulai sejak diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh pemerintah dikarenakan, adanya pandemi virus *covid-19* di Indonesia. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh yang berarti belajar di rumah masing-masing, tanpa harus ke sekolah. Dengan menggunakan alat komunikasi berupa *handphone* ataupun yang lain. Dilihat dari kesiapan peserta didik, dirasa masih kurang karena justru membuat peserta didik cenderung makin malas dalam belajar dikarenakan, mereka merasa bosan berada di rumah saja tidak seperti biasanya ke sekolah, dan bertemu dengan teman-teman yang lain. Sehingga mereka tidak termotivasi dalam belajar, serta kurangnya pengawasan terhadap orang tua, dan pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung. Minat peserta didik dalam pembelajaran menjadi kurang, peserta didik tidak lagi bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas, kurangnya kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas, pembelajaran jadi tidak efektif. Pembelajaran online, menyebabkan peserta didik jadi malas mengerjakan tugasnya sendiri, mereka cenderung meminta orang lain untuk mengerjakannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “upaya pendidik kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* kelas III di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung”.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menetapkan fokus penelitian yaitu, upaya pendidik kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemic *covid-19* kelas III di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penulis menetapkan sub-fokus penelitian sebagai berikut:

1. Upaya pendidik
2. Proses pembelajaran daring

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditentukan rumusan suatu masalah yaitu sebagai berikut: “Bagaimana Upaya Pendidik Kelas Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Kelas III di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah ”untuk memahami upaya pendidik kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi kelas III di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi atau manfaat bagi pihak pihak yang terkait diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilaksanakan penulis ini diharapkan menjadi bahan pemikiran bagi pihak sekolah dan guru dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Memberikan referensi untuk memajukan kualitas pendidikan dan sebagai bahan evaluasi pada saat pandemi *corona* ini.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan oleh pengajar.
- 3) Sebagai bahan masukan supaya pendidik dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat disaat pandemi ini.

### b. Bagi pendidik

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Supaya meningkatkan teori atau kajian yang erat kaitannya dengan pengajaran.

### c. Bagi Peserta Didik

Sebagai bahan motivasi agar peserta didik dapat melalui proses pembelajaran daring dengan baik dan tetap meningkatkan prestasi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam sebuah penelitian ilmiah dibutuhkan penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebuah acuan. Dengan adanya penelitian yang relevan diharapkan hasilnya lebih baik dari penelitian sebelumnya. Penulis mengambil judul “Upaya Pendidik Kelas Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Kelas III Di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung”.

Hasil-hasil penelitian yang relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Khoirunnissa (2020): di dalam penelitian ini penulis akan teliti, penelitian yang relevan yang akan digunakan sebagai acuan penulis antara lain adalah penelitian yang berjudul "Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan pencapaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang". Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran online yang diterapkan tidak efektif.<sup>5</sup>
2. Tiara Cintiasih (2020): "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ ANNIDA Kota Salatiga". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat kurangnya efisiensi waktu dikarenakan, orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga, tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring.<sup>6</sup>
3. ETTY Marthaningrum (2020): "Problematika Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Kelas Rendah Di Tengah Pandemi Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kurangnya penguasaan pembelajaran e-learning bagi guru karena kurangnya waktu.<sup>7</sup>
4. Wahyu Aji Fatma Dewi (2021): "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah

---

<sup>5</sup> Khoirunnissa, *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*, IAIN Salatiga, (diakses pada tanggal 15 Januari 2021, pukul 10.00)

<sup>6</sup> Tiara Cintiasih, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ ANNIDA Kota Salatiga*, IAIN Salatiga, (diakses pada tanggal 18 Januari 2021, pukul 19.20)

<sup>7</sup> ETTY Marthaningrum, *Problematika Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Kelas Rendah Di Tengah Pandemi Covid-19*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (diakses pada tanggal 22 Januari 2020, pukul 11.10)

Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak covid-19 terhadap penerapan pembelajaran daring online berdampak sangat besar karena pembelajaran biasanya dilakukan di sekolah. Dan sekarang dapat dilakukan di rumah menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran seperti zoom, google doc, dan whatsapp. Sesuai dengan kreativitas pendidik dalam memberikan materi dan Latihan soal kepada peserta didik, kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan sangat baik dan efektif, dan Latihan soal yang dilakukan peserta didik dapat dijadikan sebagai hasil belajar peserta didik sehari-hari. Persamaan hasil penelitian ini pada pelaksanaan pembelajaran daring tetapi perbedaannya terletak pada dampak pembelajaran daring yang dalam penelitian tidak dibahas secara mendalam.<sup>8</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian untuk bertujuan dalam mengerti kondisi yang telah dilihat sebelumnya oleh peneliti, serta menjelaskan ke bentuk kata-kata atau bahasa dalam konteks khusus secara alami, dengan cara menggunakan metode alamiah. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berupaya, mendeskripsikan suatu keadaan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana upaya Pendidik kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 kelas III Di SD Negeri 6

---

<sup>8</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, (diakses pada tanggal 17 febuari 2021, pukul 13.00)

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 328.

Penengahan Bandar Lampung guna untuk mengetahui upaya guru dalam proses pembelajaran daring saat ini.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung
- b. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021

## **3. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan berbagai pemikiran. Jika akan menjadikan subjek sebagai sampel, maka harus memilih subjek yang benar-benar sesuai dengan topik penelitiannya. Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas III di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung.

- b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang upaya pendidik kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemic *covid-19* pada kelas III.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Instrument penelitian ini adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu penulis sendiri atau orang lain yang membantu penulis. Dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri yang mengumpulkan data dengan cara observasi (pengamatan),

bertanya, dan mengambil. Penulis dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data, disebut wawancara.<sup>10</sup>

a. Observasi

Menurut Nasution 1998 di dalam buku Sugiyono metode penelitian kualitatif menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan.<sup>11</sup> Observasi dapat dikatakan berhasil sebagai salah satu Teknik pengumpulan data tergantung dari peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat serta mendengarkan subjek penelitian secara langsung lalu disimpulkan dari apa yang telah didapat dari penelitian tersebut.

Jadi observasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi sangat penting dalam mengetahui upaya guru kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* kelas III di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung.

b. Wawancara

wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Sebelum melakukan wawancara penulis menyusun pertanyaan terlebih dahulu. Kemudian hasil dari wawancara tersebut ditulis untuk melengkapi data dalam penelitian.

---

<sup>10</sup> Afrizal, *metode penelitian kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (PT RajaGrafindo Persada, 2014). Hlm. 134

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 132

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan wali kelas III SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung. Wawancara ini digunakan oleh penulis sebagai acuan untuk memperoleh keterangan langsung dari pihak yang terlibat mengenai Upaya Pendidik Kelas Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Kelas III Di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung. Dengan wawancara diharapkan dapat memperoleh data dari wali kelas SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung secara terbuka.

c. Dokumentasi

Menurut Harsono Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksud untuk mendapatkan hasil data dengan melihat secara langsung kondisi dilapangan saat penelitian ini dilakukan.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan dalam melihat nilai dari variabel yang akan diteliti. Adapun jumlah instrumen penelitian yang dipakai tergantung dari banyaknya jumlah variabel dalam penelitian.

## a. Membuat Kisi-kisi Instrumen Observasi

**Table 1**  
Kisi-kisi Instrumen Observasi Upaya Pendidik Kelas Dalam  
Proses Pembelajaran Daring

Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Upaya Guru	1. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.	1, 2, 3	3
	2. Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan.	4,5	2
	3. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.	6,7	2
Proses Pembelajaran Daring	1. Merumuskan tujuan pembelajaran	8	1
	2. Mengenalkan materi pembelajaran	9,10	2
	3. Memberikan bantuan dan kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran	11	1
	4. Memeberikan bantuan dan kemudahan bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas dengan pentah dan arahan yang jelas	12	1
	5. pembelajaran yang disampaikan sesuai standar yang berlaku secara umum, serta sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar	13	1
	6. materi pembelajaran di sampaikan dengan sistematis dan ampu memberikan motivasi belajar, serta pada bagian akhir setiap materi pembelajaran dibuat rangkumannya.	14	1
	7. materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan kenyataan, sehingga mudah dipahami, diserap, dan diperaktekkan langsung oleh peserta didik.	15	2
	8. metode penjelasannya efektif, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik dengan disertai ilustrasi, contoh demonstrasi	16	1
	9. sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Maka dapat dilakukan evaluasi dan	17	1

b. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Instrument wawancara yang digunakan dalam mengungkap upaya pendidik kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* kelas III di SD N 6 Penengahan Bandar Lampung:

**Tabel 2**  
Instrument Wawancara

No	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Sudah berapa lamakah sekolah ini menerapkan pembelajaran daring?	
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah?	
3.	Apakah ibu sudah memahami pembelajaran daring?	
4.	Apakah ada perbedaan cara mengajar sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran daring?	
5.	Apakah ada kesulitan dalam mengajar dengan menggunakan pembelajaran daring?	
6.	Apakah peserta didik tdk merasa terbebani dengan adanya pembelajaran daring?	
7.	Apakah menyennagkan belajar dalam pembelajaran daring?	
8.	Dalam proses pembelajaran daring apakah pembelajrannya dapat dilakukan dengan kreatif?	
9.	Apakah materi pembelajaran disampaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran daring?	
10.	Sebelum mengajar apakah ibu membuat tujuan pembelajaran terlebih dahulu?	
11.	Sebelum memulai pembelajaran daring apakah ibu mengenalkan materi pembelajaran pada peserta didik?	

12.	Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, apakah ibu sebagai pendidik siap membantu?	
13.	Apakah ibu sebagai pendidik memberikan tugas yang jelas saat memberikan tugas dalam pembelajaran daring?	
14	Apakah ibu memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran daring?	
15	Apakah materi yang disampaikan dalam pembelajaran daring dapat di praktikkan langsung oleh peserta didik dirumah?	
16	Metode apa yang ibu gunakan saat pembelajaran daring?	
17	Apakah ibu sebagai pendidik memberikan evaluasi saat akhir pembelajaran daring?	

## 6. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Berikut uraian tentang alur analisis data yang didapat melalui berbagai pengumpulan data.

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya lalu membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

## 7. Keabsahan Data

Ada bermacam-macam cara pengujian keabsahan data, dan salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **c. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang upaya guru kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* kelas III di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru kelas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di sekolah SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung dilakukan dengan mengupayakan proses pembelajaran daring dapat memanfaatkan berbagai aplikasi media online, mengupayakan pembelajaran daring disesuaikan dengan keadaan fasilitas dan sarana belajar.
2. Kendala pendidik mengupayakan proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung diantaranya tidak semua peserta didik memiliki media belajar seperti *handphone* yang bisa digunakan untuk belajar daring sehingga beberapa peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dan keterbatasan kouta peserta didik karena keadaan ekonomi orang tua yang berbeda sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar daring.
3. Upaya pendidik dalam mengatasi Kendala pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung diantaranya meningkatkan kemampuan menggunakan berbagai aplikasi belajar online dalam melaksanakan pembelajaran daring, melakukan Kerjasama dengan orang tua peserta

didik dan membantu orang tua peserta didik yang kesulitan menggunakan aplikasi belajar online.

#### d. Rekomendasi

Berdasarkan uraian simpulan di atas, beberapa saran dapat ditunjukkan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini sehingga dapat dipertimbangkan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian lebih lanjut. Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah dan juga pendidik mengupayakan pembelajaran daring lebih efektif lagi, kedepannya pendidik diharapkan dapat menerapkan aplikasi belajar online yang variatif seperti pembelajaran dilakukan melalui *video call* dan *class room*, pemberian materi pembelajaran yang ringkas, meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kouta, pemilihan materi dalam bentuk video harus berdasarkan kriteria Bahasa yang mudah dipahami, tetap memberikan materi sebelum penugasan dan sebagainya.
2. Diharapkan peserta didik untuk dapat memanfaatkan berbagai sarana dan media belajar online dengan tetap didampingi oleh orang tua mengingat dampak negative teknologi bagi anak-anak sangat rentan, dengan pemanfaatan sesuai kebutuhan maka akan memaksimalkan pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, et al, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecaatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji*, Jurnal Terampil, Vol. 2, No. 1 Juni 2015
- Acmad Jayul, et al, *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Vol. 6, No. 2, Hal. 190-199, Juni 2020
- Adib Rifqi Setiawan, *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, April 2020
- Anam Bersari, MA, *Hak Dan Kewajiban Guru*, Vol. 9, No. 1, April 2020
- Asep Herman Suyanto, *Mengenal E-Learning*, 2015
- Dindin Jamaluddin, et al, *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, Dan Proyeksi*, Karya Tulis Ilmiah Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020
- Etty Marthaningrum, *Problematika Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Kelas Rendah Di Tengah Pandemi Covid-19*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, (diakses pada tanggal 22 januari 2020, pukul 11.10)
- Hamid Darmadi, *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*, Jurnal Edukasi, Vol. 13, No. 2, Desember 2015
- Ilma Husnah, et. al, *Analyzing K-11 Students' Boiling Conceptions With BFT-Test Using Rasch Model: A Case Study In The COVID-19 Pandemic*, Jurnal Tadris, 2020

- Ilmi Zazuli Ichsan at. al, *Covid-19 Outbreak On Environment: Profile Of Islamic University Students In Hots-Aep-Covid-19 And Peb-Covid-19*, Jurnal Tadris 2020
- Indah Sari at, al, *Chemistry Learning Via Distance Learning During The Covid-19 Pandemic*, Jurnal Tadris 2020
- Iqbal Faza Ahmad, *Alternatife Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of CoronaVirus Disease (Covid-19) In Indonesia*, Jurnal Pedagogik, Vol. 07, No. 01, Januari-Juni 2020
- Khirjan Nahdi at, al, *Continuity and Discontinuity In Basic Education Learning: Causality Isolation Policy In Avoiding The Spread Of COVID-19*, Jurnal Tadris 2020
- Khoirunnissa, *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, IAIN Salatiga*, (diakses pada tanggal 15 januari 2021, pukul 10.00)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 308-326
- M. Shabir U, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Auladuna, Vol. 2, No. 2, Desember 2015
- Melani Kartika Sari, *Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*, Jurnal Karya Abadi, Vol. 4, No. 1, Juni 2020
- Mohammad Yazdi, *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Ilmiah Foristek, Vol. 2, No. 1, Maret 2017
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, Rosda Karya, 2013), hlm.7

- Much. Fuad Saifuddin, *E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa, Varian Pendidikan*, Vol. 29, No. 2, Desember 2017
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 323
- Mustakim, *Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, May 2020
- Nicky Dwi, et al, *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring*, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inofatif*, Vol. 3, No. 6, November 2020
- Numiek Sulisty Hanum, *Keefektifan E- Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Puworkerto)*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, No. 1, Februari 2013
- Nurhaidah, M. Insy Musa, *Pengembangan Kopetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional*, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 2, No. 4, April 2016
- Pancojari Wahyono, et al, *Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring*, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2020
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1992). h. 1187.
- Ratnawati, *Signifikansi Penguasaan Guru Terhadap Psikologi Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar*, *Jurnal Terampil*, Vol. 4, no. 2, Oktober 2017
- Ria Puspita Sari, et al, *Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 1, April 2021

- Rizka Ausrianti, et al, *Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Serta Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Pengemudi Ojek Online*, Jurnal Peduli Masyarakat, Vol. 2, No. 2, Juni 2020
- Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2016), hlm. 38
- Sanjayana Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2013), hlm 17
- Sri Rahayu, *Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran*, Jurnal Cakrawala Kependidikan, Vol. 8, No. 2, September 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.308-309
- Tiara Cintiasih, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ ANNIDA Kota Salatiga*, IAIN Salatiga, (diakses pada tanggal 18 januari 2021, pukul 19.20)
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003*, Jakarta, Redaksi Sinar, 2013), hlm. 48-51
- Wahyu Aji, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, April 2020
- Wayan Eka Santika, *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2020
- Wildana Wargadinata et. al, *Student's Responses On Learning In The Early COVID-19 Pandemic*, Jurnal Tadris, 2020

Yani Fitriyani, at, al, *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*

Yosep Aspat Alamsyah, *Sikap Guru Kepada Murid (Membedah Kompetensi Sosial Sebagai Salah Satu Kompetensi Guru)*, Jurnal Terampil, Vol. 2, No. 1 Juni 2015

